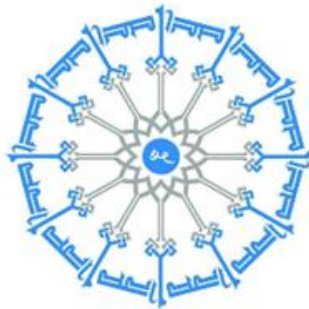




Laporan PPM (Praktik profesi mahasiswa)

**PENCEGAHAN KENAKALAN REMAJA MELALUI SANGGAR
MUSIK DI LEMBAGA RUMAH CAHAYA DEPOK**

Oleh

Alhajir Kasim

Nim :20.1.9.211.003

Dosen Pembimbing

Zaenal Abidin, M.Ud.

Diajukan sebagai persyaratan kelulusan Praktik Profesi Mahasiswa

Program Studi Aqidah Filsafat Islam

Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra

Jakarta

2023

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG LAPORAN PPM

PPM dengan tema

Pencegahan kenakalan Remaja Melalui Sanggar Musik Di Lembaga Rumah Cahaya Depok

Nama : Al Hajir Kasim
NIM : 20.9.1.211.003
Program Studi : Aqidah Dan Filsafat Islam

Telah disetujui sebagai salah satu syarat memenuhi tugas akhir kuliah oleh Dosen Pembimbing.

Jakarta, 26 Agustus 2023

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'Z' followed by a series of loops and a long horizontal line extending to the right.

Zaenal Abidin. M.Ud
(Dosen Pembimbing PPM)

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Pencegahan kenakalan Remaja Melalui Sanggar Musik di Lembaga Rumah Cahaya Depok

Disusun oleh:

Alhajir Kasim

NIM : 20.9.1.211.003

Pembimbing :

Zaenal Abidin. M.Ud

Laporan PPM

Diajukan sebagai persyaratan kelulusan mata kuliah Praktik PPM

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

1. Laporan PPM ini murni karya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa laporan PPM ini adalah hasil dari plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di lingkungan STAI Sadra.

Jakarta, 25 September 2023

Yang membuat pernyataan

Alhajir Kasim

LEMBAR PENGESAHAN
SIDANG LAPORAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA (PPM) STAI
SADRA

Laporan PPM ini disusun oleh:

Nama : Alhajir kasim

NIM : 20.9.1.211.003

Prodi : Aqidah filsafat islam

Judul : PENCEGAHAN KENAKALAN REMAJA MELALUI SANGGAR
MUSIK LEMBAGA RUMAH CAHAYA DEPOK

Telah disahkan oleh dewan sidang:

(Egi Sukma Baihaki ,M.Hum)

Ketua/Penguji Tanggal: ()

(Zaenal Abidin, M.Ud.)

Penguji Tanggal: ()

(Basrir Hamdani, Ph.D)

sekertaris Tanggal ()

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Turābiyan* dengan beberapa pengecualian:

A. Konsonan

b = ب	z = ز	f = ف
t = ت	s = س	q = ق
th = ث	sh = ش	k = ك
j = ج	ṣ = ص	l = ل
h = ح	ḍ = ض	m = م
kh = خ	ṭ = ط	n = ن
d = د	ẓ = ظ	h = هـ
dh = ذ	‘ = ع	w = و
r = ر	gh = غ	y = ي

B. Vokal

Pendek	: a = َ;	i = ِ	u = ُ
Panjang	: ā = َ;	i = ِي	ū = ُو
Diftong	: ay = َاي	aw = َاو	

C. Ta’Marbutah

Ta’ marbutah yang di idafahkan (disambung dengan kata lain) ditulis “t”, seperti contoh lafal معرفة الله ditulis *fī ma’rifat Allāh*. Ta’ marbutah yang disambung dengan kata lain tapi tidak dalam posisi mudaf, maka ditulis “h”, seperti contoh lafal المدينة الفاضلة ditulis *al-madīnah al-fāḍilah*.

D. Syaddah

Syaddah atau tasydid ditransliterasi dengan huruf, yaitu menggunakan dua huruf, seperti lafal عقلية ditulis *‘aqliyyah*, فعلية ditulis *fī’liyyah*, dan قوة ditulis *quwwah*, sedangkan tasydid yang berada di akhir kata, seperti عدو maka tidak ditulis dengan menggunakan dua huruf, tetapi hanya satu huruf, yaitu ditulis *‘aduw*.

E. Kata Sandang

Kata sandang “al” dilambangkan berdasarkan padahuruf yang mengikutinya. Jika huruf setelahnya adalah huruf shamsiyyah maka ditulis dengan huruf yang bersangkutan, demikian juga denganhuruf al-qamariyyah.

F. Pengecualian Transliterasi

Pengecualian transliterasi adalah kata bahasa Arab yang telah lazim digunakan di dalam bahasa Indonesia dengan menjadi bagian dalam bahasa Indonesia, seperti lafal سنة الله maka ditulis sunnatullāh, dan juga lafal asma al-husna, seperti عبد الرحمن maka ditulis ‘Abdurrahmān dan جلال الدين maka ditulis Jalāluddīn.

DAFTAR ISI

COVER	
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG LAPORAN PPM	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	iii
DAFTAR ISI	vii
KATA PENGANTAR	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud Dan Tujuan PPM	8
C. Manfaat PPM	9
D. Kegunaan praktis	9
E. Tempat PPM	9
F. Jadwal PPM	10
BAB II	12
Tinjauan Umum Tempat PPM	12
A. Tujuan PPM	Error! Bookmark not defined.
B. Sejarah Rumah Cahaya	12
C. Struktur Rumah Cahaya	14
D. Program Rumah Cahaya	14
BAB III	16
PELAKSANAAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA	16
A. Bidang Kegiatan/Program	16
B. Pelaksanaan Kegiatan Program	18
C. Analisis Kegiatan Program	28
BAB IV	32
A. Kesimpulan	32
B. Saran	33

DAFTAR PUSTAKA.....	36
LAMPiRAN LAMPIRAN	37

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah swt yang telah memberikan nikmat kepada kita semua, khususnya telah memberi nikmat kekuatan kepada penulis dalam menyusun penelitian ini. Sholawat dan salam semoga tetap untuk Baginda Rasul Muhammad saw, para keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan semoga untuk kita selaku umatnya.

Merupakan satu kebanggaan tersendiri bagi penulis dalam menyelesaikan karya penelitian ini. Penulis menyadari bahwa karya ini bukanlah karya sempurna dan tentunya butuh saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan keberlanjutannya. Tetapi terlepas dari semua itu, semoga karya sederhana ini bisa menjadi sumbangsih besar dalam pemikiran, kepastakaan maupun di ranah sosial. Karya ini tidak akan ada di hadapan pembaca jika tanpa orang-orang hebat yang telah membantu dan mendukung dalam proses penyusunannya. Oleh hal demikian penulis menyampaikan banyak-banyak terima kasih, kepada:

- A. Dr. Khalid al-Walid, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sadra yang dengan penuh upaya telah memfasilitasi serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
- B. Kepada Orang Tua Penulis, yang telah membimbing serta mendidik saya dari kecil hingga bisa duduk di bangku perkuliahan serta mendoakan peneliti sehingga selesaikannya penelitian ini.
- C. Kepada Zaenal Abidin, M.Ud selaku Pembimbing PPM serta penulis juga berterima kasih kepada beliau atas masukan dan saran yang diberikan kepada penulis.
- D. Kepada Sukainah, Ibu Jamilah dan Rahmat Hariadi selaku dan penanggung jawab Rumah Cahaya yang telah bersedia untuk di wawancarai serta memberikan informasi seputar rumah cahaya. Bapak Rahmat hariadi, selaku ketua program sanggar yang mengizinkan peneliti untuk melakukan pengamatan dan penelitian di lembaga tersebut. dan telah membantu memberikan data-data kepada peneliti serta surat-menyurat dan juga bersedia meluangkan waktunya untuk melakukan wawancara yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

- E. Basrir Hamdani, Ph.D, selaku dosen pawa yang senantiasa memberi semangat dan motivasi dalam menyelesaikan karya penelitian ini dan juga motivasi-motivasi lainnya.
 - F. Rahmat Hariadi yang selalu mendukung, mendoakan, Menasehati dan memotivasi kepada peneliti sehingga penelitian ini bisa terselesaikan.
 - G. Cecep Fahmi Salafi dan Neng Nuriya Safitri selaku teman diskusi kecil-kecilan dan banyak masukan serta kritikan yang di dapat terhadap penelitian ini..
 - H. Pada keluarga besar Aqidah dan Filsafat Islam 2020 STAI Sadra yang sudah banyak membantu dalam hal diskusi-diskusi, dan selalu memberikan semangat bagi peneliti.
 - I. Kepada Perpustakaan STAI Sadra, yang telah memberikan banyak referensi-referensi terkait penelitian ini.
- Akhirnya penulis menyampaikan beribu-ribu terima kasih kepada siapa saja yang telah mendukung penelitian ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga seluruh amal dan doanya diterima oleh Allah swt.

Wassalāmu'alaikum Wr. Wb

Jakarta 26 agustus 2023

Al hajir Kasim

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik profesi mahasiswa (PPM), ataupun magang adalah salah satu mata kuliah yang diterapkan oleh kampus yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa. Setiap mahasiswa yang telah memperoleh kemampuan dan keterampilan di kampus diwajibkan untuk melengkapi dengan melakukan kegiatan magang atau praktik profesi mahasiswa (PPM) sebagai syarat kelulusan di semester enam.

Adapun yang terpenting dalam kegiatan praktik profesi mahasiswa (PPM) adalah untuk menguji kemampuan mahasiswa dalam mempraktikkan profil-profil setiap mahasiswa yang dimintai, oleh karenanya program magang ini sebagai wadah untuk mahasiswa memperlihatkan kemampuan, dan keterampilan yang di dapat kampus kepada masyarakat ataupun di lapangan. Aspek terpenting dalam kegiatan praktik profesi mahasiswa (PPM) juga untuk menciptakan mahasiswa yang terampil, dan memiliki kemampuan di atas rata-rata sehingga menciptakan mahasiswa dengan lulusan terbaik di setiap kampus.¹

Praktik profesi mahasiswa (PPM) juga sebagai salah satu Upaya yang di lakukan oleh kampus STAI sadra. Untuk menciptakan mahasiswa dengan lulusan terbaik. Praktik profesi mahasiswa (PPM) di terapkan oleh kampus yang melibatkan mahasiswa akhir semester enam untuk mengikuti program tersebut untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa yang melibatkan mahasiswa dalam dunia pekerjaan untuk meningkatkan kemampuan dan melatih profesi mahasiswa.

¹ Ismail hasan dan musdalifah pengembang potensi melalui efektivitas melalui program magang kependidikan jurnal Pendidikan edumaspul volum 2-no 1, febuari 2018-124-132

Program Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) memang dirancang untuk memberikan pengalaman lapangan kepada mahasiswa dan membantu mahasiswa mengembangkan potensi mereka sebagai peneliti, guru, dan profesional di berbagai bidang. Program seperti PPM juga bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa kepada lembaga-lembaga atau sekolah-sekolah yang relevan dengan bidang studi setiap mahasiswa.

Melalui PPM, mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang cara kerja sebenarnya dalam suatu profesi tertentu. Mahasiswa juga dapat menerapkan pengetahuan yang telah mereka pelajari di kampus dan mengalami situasi nyata di lapangan. Selama program ini, mahasiswa akan berinteraksi dengan praktisi profesional di bidang mahasiswa, belajar dari pengalaman setiap mahasiswa, dan mengasah keterampilan yang diperlukan untuk sukses dalam Karir yang mereka pilih. Selain itu, PPM juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk membangun jaringan profesional. Dengan berinteraksi dengan praktisi dan profesional di lapangan, mahasiswa dapat memperluas jejaring mereka dan membangun hubungan yang berharga untuk masa depan mahasiswa. Ini dapat membuka peluang kerja, penelitian, atau kolaborasi di masa mendatang.

Tidak hanya itu, program PPM juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam situasi nyata. Dalam lingkungan lapangan, mahasiswa dapat menghadapi tantangan dan masalah yang sebenarnya, yang akan membantu mereka mengembangkan kemampuan problem komunikasi, dan adaptasi. Program praktik profesi mahasiswa (PPM) merupakan langkah penting dalam mengembangkan potensi mahasiswa sebagai calon peneliti, guru, dan profesional di berbagai bidang. Melalui program ini, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman berharga, membangun jaringan profesional, dan mempersiapkan diri untuk Karir yang sukses setelah lulus.

Program praktik profesi mahasiswa (PPM) juga untuk menambah pengalaman mahasiswa di lapangan, program praktik

profesi mahasiswa juga sebagai bentuk Upaya kampus mengenalkan mahasiswa kepada Lembaga-lembaga atau sekolah-sekolah untuk mengembangkan potensi mahasiswa sebagai seorang peneliti, guru dan lain-lain. Adapun profil yang tersedia di Prodi aqidah filsafat islam itu seperti peneliti, sebagai pengacara, penyeluhan dan juga sebagai asisten peneliti yang bisa di pilih oleh setiap mahasiswa yang mengambil Prodi Aqidah filsafat islam.²

Penulis memilih Rumah Cahaya sebagai tempat untuk melakukan penelitian tentang kenakalan remaja karena Rumah Cahaya sebagai Lembaga yang peduli terhadap masa depan remaja dan Kesehatan mental remaja, dan Rumah Cahaya juga mempunyai program untuk remaja agar tidak melakukan kegiatan atau waktu kosong mereka dengan hal-hal yang tidak bermanfaat Melalui program sanggar musik. Penulis memilih Rumah Cahaya sebagai tempat untuk melakukan penelitian tentang kenakalan remaja karena Rumah Cahaya merupakan lembaga yang peduli terhadap masa depan remaja. Dalam konteks ini, Rumah Cahaya memiliki peran penting dalam memberikan perlindungan, bimbingan, dan dukungan kepada remaja yang menghadapi masalah perilaku menyimpang.

Dengan melakukan penelitian di Rumah Cahaya, penulis dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja, serta upaya-upaya yang dilakukan oleh Rumah Cahaya untuk mencegah dan mengatasi masalah ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kenakalan remaja dan memberikan masukan yang berguna bagi pengembangan program-program yang efektif dalam menangani masalah ini. Rumah Cahaya sebagai lembaga yang peduli terhadap masa depan remaja memiliki tujuan untuk memberikan kesempatan kedua bagi remaja yang mengalami kesulitan dan masalah perilaku. Mereka

² Edi Azwar, program pengalaman lapangan magang terhadap kepercayaan mahasiswa Pendidikan jasmani Kesehatan file:///C:/Users/PRIVATE/Downloads/895-Article%20Text-1610-1-10-20200407.pdf

menyediakan lingkungan yang aman dan mendukung, serta program-program rehabilitasi dan pendidikan yang bertujuan untuk membantu remaja mengubah perilaku negatif menjadi perilaku yang lebih positif. Dalam melakukan penelitian di Rumah Cahaya, penulis dapat melakukan observasi dan wawancara dengan remaja yang tinggal di sana, serta mempelajari program-program yang dijalankan oleh lembaga tersebut. Dengan demikian, penulis dapat mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang upaya yang dilakukan oleh Rumah Cahaya dalam menangani kenakalan remaja.

Peneliti memilih untuk bekerja sama dengan Rumah Cahaya, Rumah Cahaya Adalah salah satu lembaga yang peduli terhadap remaja dan kesehatan mental remaja. Peneliti tertarik untuk meneliti fenomena kenakalan remaja melalui rumah cahaya, karena lembaga Rumah Cahaya ini memiliki perhatian yang kuat terhadap masa depan anak remaja. Alasan Peneliti memilih Rumah Cahaya juga karena rumah cahaya memiliki berbagai program yang bertujuan untuk mencegah pengaruh negatif pada remaja, salah satunya adalah program sanggar musik.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti faktor-faktor yang menyebabkan kenakalan remaja dan melihat sejauh mana pengaruh program sanggar musik dalam menarik minat remaja untuk mengeksplorasi bakat mereka di bidang musik. Dengan melakukan penelitian ini di Rumah Cahaya, peneliti dapat melihat secara langsung bagaimana faktor-faktor yang menyebabkan kenakalan remaja terlihat dan bagaimana program-program yang ada di Rumah Cahaya dapat membantu mencegahnya. Program sanggar musik di rumah cahaya dirancang untuk memberikan alternatif positif bagi remaja, sehingga mereka dapat menghabiskan waktu dengan kegiatan yang bermanfaat dan mengembangkan bakat mereka dalam bidang musik.

Dengan adanya program ini, diharapkan remaja di rumah cahaya akan lebih tertarik dan terlibat dalam kegiatan musik, sehingga mengurangi kemungkinan terlibat dalam perilaku negatif. Melalui penelitian ini, peneliti dapat mengumpulkan data dan

informasi yang relevan tentang kenakalan remaja di rumah cahaya dan efektivitas program sanggar musik dalam mencegah perilaku negatif. Temuan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi rumah cahaya dan lembaga sejenis lainnya dalam menyusun program-program yang lebih efektif untuk mencegah dan mengatasi kenakalan remaja.

Peneliti bekerjasama dengan Rumah Cahaya memberikan peluang untuk berkontribusi pada pemahaman dan penanganan masalah kenakalan remaja. Dengan menggali lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja dan melihat dampak dari program-program yang ada, peneliti dapat membantu Rumah Cahaya dan Lembaga Rumah Cahaya dalam memperkuat upaya pencegahan dan pembinaan remaja. Melalui penelitian ini, diharapkan akan ada pemahaman yang lebih baik tentang kenakalan remaja dan upaya yang dapat dilakukan dalam mencegahnya. Dengan kolaborasi antara peneliti dan rumah cahaya, diharapkan akan tercipta lingkungan yang lebih baik bagi remaja untuk tumbuh dan berkembang secara positif. Penelitian adalah kegiatan sistematis yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan baru, memahami fenomena, atau memecahkan masalah yang belum terpecahkan.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah yang melibatkan pengumpulan data, analisis, dan interpretasi untuk mendapatkan jawaban yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Menurut pemahaman saya, penelitian harus dilakukan secara rasional dan berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan. Penelitian harus memiliki alasan atau tujuan yang jelas dan didasarkan pada pemahaman yang mendalam tentang topik yang diteliti. Selain itu, penelitian juga harus dilakukan dengan metode yang tepat, menggunakan teknik pengumpulan data yang valid dan reliabel, serta menerapkan analisis yang objektif. Penelitian juga harus memenuhi kriteria keilmuan, seperti memiliki landasan teori yang kuat, menyusun hipotesis atau pertanyaan penelitian yang spesifik, merancang desain penelitian yang sesuai, dan menggunakan sampel yang representatif. Selain itu, penelitian

juga harus memperhatikan etika penelitian, seperti menghormati hak dan privasi subjek penelitian, serta melaporkan hasil penelitian dengan jujur dan akurat. Dalam konteks penelitian, penting untuk menjaga objektivitas dan keberlanjutan penelitian.

Hasil penelitian yang diperoleh harus dapat dipertanggungjawabkan dan dapat diuji ulang oleh peneliti lain. Selain itu, peneliti juga harus mampu menginterpretasikan hasil penelitian secara objektif, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan penelitian, serta mengambil kesimpulan yang didukung oleh bukti-bukti yang ada. Secara keseluruhan, penelitian merupakan proses yang kompleks dan mendalam untuk memperoleh pengetahuan baru atau memecahkan masalah. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah yang memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Dalam penelitian, penting untuk menjaga integritas, objektivitas, dan transparansi agar hasil penelitian dapat diandalkan dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat secara umum.

Masalah tentang kenakalan remaja di kalangan remaja menarik minat penulis karena pentingnya menjaga dan memperhatikan generasi muda sebagai modal kuat suatu bangsa. Remaja menghadapi tantangan dalam pergaulan yang menyebabkan banyak permasalahan remaja. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang kenakalan remaja di kalangan remaja. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena kenakalan remaja. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami pengalaman dan perspektif remaja melalui wawancara, observasi, dan analisis konten. Peneliti juga mengumpulkan informasi dan temuan data yang relevan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi kenakalan remaja, seperti lingkungan sosial, pengaruh teman sebaya, pendidikan, dan keluarga. Dengan pemahaman yang lebih baik, diharapkan dapat dikembangkan strategi dan intervensi yang efektif untuk mencegah dan mengatasi masalah kenakalan remaja.

Generasi muda memiliki peran penting dalam meneruskan tongkat estafet kepemimpinan bangsa. Oleh karena itu, mereka perlu mendapatkan pendidikan dan pembinaan yang tepat. Pendidikan nilai-nilai kebangsaan, seperti Pancasila, dapat membentuk pemahaman dan penghayatan terhadap ideologi bangsa Indonesia. Selain itu, pembinaan karakter dan kreativitas juga penting untuk perkembangan generasi muda. Selain Lembaga pendidikan formal, keluarga dan masyarakat juga memiliki peran penting dalam membina generasi muda. Keluarga dapat memberikan teladan yang baik dalam menjalankan nilai-nilai keagamaan dan kebangsaan. Masyarakat juga dapat memberikan dukungan dan lingkungan yang kondusif. Dalam penanganan masalah kenakalan remaja, diperlukan langkah-langkah strategis yang melibatkan kerjasama antara orang tua, pendidikan, dan masyarakat. Dukungan dan bimbingan yang tepat dapat membantu remaja mengatasi masalah dan tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

Masa remaja adalah fase penting dalam kehidupan seseorang di mana mereka sedang mencari identitas dan menghadapi berbagai tantangan. Dukungan, pengertian, dan bimbingan dari orangtua dan masyarakat sangat berperan penting dalam membantu mereka melewati periode ini dengan baik dan berkembang menjadi individu yang dewasa dan bertanggung jawab. Remaja diharapkan menjadi harapan dan penerus bangsa di masa depan. Mereka perlu memiliki perkembangan sosial yang matang dan kemampuan sosial yang baik dalam berinteraksi di lingkungan keluarga, sekolah, agama, dan masyarakat. Penting bagi keluarga, sekolah, agama, dan masyarakat untuk memberikan bimbingan dan arahan yang tepat bagi remaja agar mereka dapat tumbuh dan berkembang secara positif dalam aspek sosial dan nilai-nilai budaya yang menghormati norma dan etika yang ada. Dengan perhatian dan pendampingan yang baik, remaja dapat mengatasi masalah yang dihadapi dan tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

B. Maksud Dan Tujuan PPM

Maksud dan tujuan PPM ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan memberikan bantuan pada remaja dalam hal menghindari atau mengatasi pengaruh pergaul lingkungan yang mengarah kepada arah yang negatif sehingga mempengaruhi perilaku anak remaja dengan menggunakan alternatif suatu lembaga yaitu rumah cahaya karena rumah cahaya adalah salah satu lembaga yang berfokus pada remaja, yang berperan untuk membangun kesadaran, keterampilan dan pembangunan diri untuk mencegah pengaruh pergaulan bebas terhadap kaum remaja.

Adapun tujuan dari PPM ini adalah sebagai berikut

1. Memberikan edukasi dan pemahaman: PPM ini bertujuan untuk memberikan edukasi yang komprehensif kepada remaja tentang resiko dan dampak negatif dari kenakalan remaja. Tujuan PPM ini menyediakan informasi yang jelas tentang konsekuensi sosial, emosional, fisik dari perilaku pergaulan serta memberikan pemahaman yang baik tentang alternatif dan pilihan yang baik maupun sehat.
2. Membangun keterampilan sosial: PPM ini berusaha untuk memberikan pelatihan keterampilan sosial kepada remaja, adapun keterampilan yang mencakup keterampilan komunikasi efektif, kemampuan membangun hubungan yang sehat dan strategi penengangan tekanan seumuran dengan memperkuat keterampilan sosial remaja yang diharapkan mereka dapat menahan pengaruh pergaulan remaja dan mengambil keputusan yang tepat.
3. Tujuan PPM ini juga adalah untuk mendorong kemandirian remaja dan juga membantu mereka tentang pemahaman yang kuat tentang dampak buruk dari pergaulan yang tidak tepat dan juga memberikan dukungan dan bimbingan kepada remaja dalam menentukan nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang penting dalam hidup mereka dengan memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan pemahaman nilai-nilai yang baik, agar mereka dapat lebih mudah untuk mengatasi godaan teman-teman seumuran

yang akan menjerumuskan remaja kedalam pergaulan yang tidak baik untuk diri remaja.

C. Manfaat PPM

1. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya memperhatikan kesehatan mental remaja terkhusus dalam hal kenakalan remaja
2. Meningkatkan pemahaman mengenai konsep rumah cahaya sebagai suatu lembaga yang berperan dalam pencegahan dampak buruk kenakalan remaja.
3. Menunjukkan efektivitas program rumah cahaya dalam membantu remaja menghindari kenakalan remaja serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program yang di terapkan oleh rumah cahaya

D. Kegunaan praktis

Menyediakan informasi dan rekomendasi yang dapat di jadikan sebagai dasar pengembangan program pencegahan kenakalan remaja terhadap remaja melalui rumah cahaya. Selain itu juga penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan kebijakan dan program pendidikan yang lebih baik dalam mencegah kenakalan remaja. dan juga membantu meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan mental remaja yang lebih baik

E. Tempat PPM.

Praktikkan melaksanakan kegiatan praktik profesi mahasiswa di lembaga rumah cahaya dan di tempatkan pada bagian program sanggar musik berikut adalah data lembaga tempat pelaksanaan praktik profesi mahasiswa

Nama lembaga :Rumah cahaya

Alamat lembaga : Jln Masjid Daruttaqwa no 6A Rt/Rw 02/06
Kel.Limo, Kec,Limo,Depok.

Website lembaga : <https://rumahcahaya.web.id/>

F. Jadwal PPM

No	KEGIATAN	TANGGAL	KETERANGAN
1	Konsultasi rumah cahaya tentang pencegaha dampak buruk kenakalan remaja	10 Juli 2023	Gambaran dan penjelasan rumah cahaya tentang metode pencegahan
2	Menyusun laporan dan mempersiapkan program yang akan di jalankan	15 juli 2023	penjelasan tentang lembaga dan program
3	Melakukan survei lapangan	17 Juli 2023	Survei lapangan mencari anak-anak untuk di ikutkan program sanggar RC
4	Menjalankan program, penjelasan, survei	18 Juli 2023	Melakukan wawancara di lapangan
5	Survei lapangan untuk yang ke tiga kalinya	20 Juli2023	Survei lapangan mencari anak-anak untuk di ikutkan mengikuti program sanggar RC
6	Persiapan kegiatan psikoedukasi di kantor PWNU	24 Juli 2023	Membentuk panItia untuk kegiatan psikoedukasi di kantor PWNU
7	Kegiatan psikoedukasi di kantor pwnu	25 juli 2023	Berperan sebagai panetia program psikoedukasi Rumah Cahaya

8	Memperbaiki laporan sanggar rumah cahaya	26 juli 2023	Menulis ulang laporan program sanggar Rumah Cahaya
9	Survei lapangan kembali	31 Juli 2023	Melakukan survei lapangan untuk mencari siswa atau anak-anak remaja untuk mengikuti program sanggar Rumah Cahaya
10	Seminar program tentang penggunaan gawai	1 Agustus 2023	Menjadi anggota seminar dengan mendengarkan materi yang di sampaikan oleh pemateri
11	Mendatangkan sekolah terdekat untuk mengajukan program rumah cahaya	2 Agustus 2023	Melakukan survei lapangan di sekolah terdekat dan mengajukan program Rumah Cahaya
12	Wawancara dengan pihak rumah cahaya	7 Agustus 2023	Melakukan wawancara terkait Rumah Cahaya
13	Penyusunan dan pembekalan rumah cahaya	9 agustus 2023	Menyusun laporan laporan program sanggar Rumah Cahaya
14	Survei lapangan	10 agustus 3023	Melakukan survei lapangan mencari anak-anak sekolah untuk mengikuti kegiatan

BAB II

A. Tinjauan Umum Tempat PPM

Pada topik ini, kita akan membuat tujuan untuk Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) dengan tema "Pencegahan Kenakalan Remaja Melalui Sanggar Musik di Lembaga Rumah Cahaya Depok". Tujuan dari PPM ini adalah untuk memberikan wadah dan kesempatan kepada remaja di Lembaga Rumah Cahaya Depok agar dapat mengembangkan minat dan bakat mereka dalam bidang musik, serta mencegah terjadinya kenakalan remaja melalui kegiatan yang positif.

B. Sejarah Rumah Cahaya

Rumah Cahaya adalah sebuah organisasi nirlaba yang berfokus pada kesehatan mental remaja. Rumah Cahaya ini merupakan inisiatif dari Yayasan Amal khair Yasmin yang bekerja sama dengan Yayasan pemudah tersesat rumah Cahaya juga telah beroperasi selama lebih dari setahun sejak di luncurkan pada tanggal 31 juli 2021. Tujuan rumah Cahaya sendiri adalah untuk meningkatkan manfaat layanan bagi Masyarakat yang kurang mampu terutama dalam bidang Kesehatan mental remaja. Berdirinya Rumah Cahaya didorong oleh beberapa faktor. Pertama diharapkan bahwa Rumah Cahaya dapat menyadarkan dan mengembangkan generasi muda Indonesia secara maksimal. Kondisi kesehatan mental remaja yang semakin memburuk juga menjadi salah satu keprihatinan serius yang mendorong pendirian Rumah Cahaya. Terlebih lagi, pandemi Covid-19 yang sedang berlangsung telah memberikan dampak negatif pada kesehatan mental remaja.

Selain itu, masalah kecanduan gadget juga menjadi perhatian utama. Banyak remaja yang mengalami masalah kesehatan mental sehingga perlu memeriksakan diri ke rumah sakit jiwa. Namun, minimnya fasilitas kesehatan jiwa dan kurangnya pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan mental remaja, terutama di kalangan remaja kurang mampu akibat kesulitan keuangan keluarga, menambah urgensi pendirian Rumah Cahaya. Oleh karena itu,

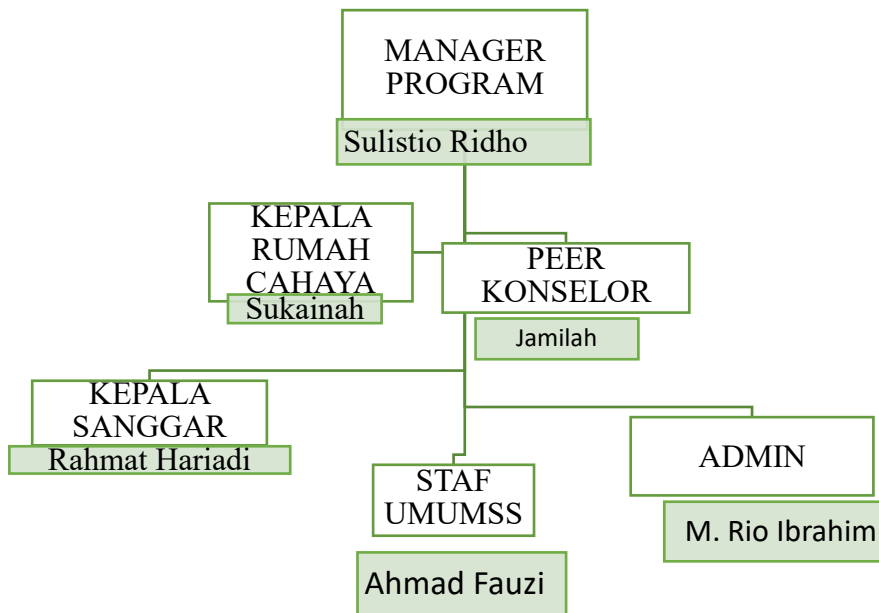
Rumah Cahaya berkomitmen untuk menyediakan berbagai layanan kesehatan mental bagi remaja, orang tua, dan pendidik.

Visi dan Misi Rumah Cahaya

Visi dari Rumah Cahaya adalah mendorong pertumbuhan generasi muda yang tangguh dan sehat secara mental serta memberikan kesempatan bagi setiap individu untuk mewujudkan potensi dirinya secara maksimal. Misi Rumah Cahaya meliputi penyediaan berbagai layanan kesehatan mental untuk remaja, orang tua, dan pendidik.³

³Sukaena, *Visi dan Misi Rumah Cahaya*, <https://rumahcahaya.web.id>, diakses pada Tanggal, 23 Agustus

C. Struktur Rumah Cahaya



D. Program Rumah Cahaya

Program rumah cahaya adalah lembaga nirlaba yang memberikan layanan kesehatan mental bagi remaja dan dewasa awal. Adapun program program yang di berikan rumah cahaya itu ada 4 jenis program yaitu;

1. **Pesikoedukasi.** Pesikoedukasi adalah program berupa penyuluhan, training, workshop, webinar, dan lain-lain tentang pentingnya menjaga kesehatan mental bagi remaja. Program ini di berikan kepada para rmaja, orang tua atau siswa, guru atau sekolah-sekolah yang membutuhkan. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman tentang kesehatan mental dan mengajarkan keterampilan untuk meningkatkan keterampilan untuk menjaga kesehatan mental.

2. Keterampilan SEL (social Emotional learning). Keterampilan SEL (social Emotional learning) adalah program yang bertujuan untuk membantu remaja untuk mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Program ini meliputi beberapa keterampilan seperti kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik, membangun hubungan yang sehat, mengelola emosi dan mengambil keputusan yang baik program ini diberikan melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan, workshop, dan lain-lain.
3. Konsultasi psikologis. Konsultasi psikologis adalah program yang bertujuan untuk memberikan layanan konsultasi psikologis bagi remaja dan dewasa awal yang membutuhkan. Program ini diberikan oleh psikolog profesional dan dilakukan secara online atau offline. Tujuannya yakni untuk membantu remaja dan dewasa awal untuk mengatasi masalah kesehatan mental seperti stres, kecemasan, depresi dan lain-lain.
4. Proyek kreativitas dan aktifitas remaja sehat. Adalah program yang bertujuan untuk membantu remaja mengekspresikan diri melalui seni, dan kreativitas. Program ini meliputi beberapa kegiatan seperti, seni, musik, dan lain-lain. Tujuannya adalah untuk membantu remaja dalam mengembangkan kreativitas dan mengekspresikan diri dengan cara yang positif.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA

A. Bidang Kegiatan/Program

Program yang di jalankan yakni program sanggar musik sebagai salah satu program yang di adakan rumah cahaya untuk untuk anak-anak remaja yang mempunyai bakat di bidang musik. Program sanggar musik merupakan salah satu program yang dijalankan oleh Rumah Cahaya dalam kegiatan PPM (Praktik Profesi Mahasiswa). Program ini ditujukan untuk anak-anak remaja yang memiliki bakat dan minat di bidang musik. Melalui program sanggar musik, Rumah Cahaya berupaya memberikan alternatif positif bagi anak remaja dalam mengisi waktu luang mereka dan mengembangkan potensi di bidang musik.

Dalam program ini, anak-anak remaja akan diberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan keterampilan musik mereka. Mereka akan diajarkan teknik-teknik dasar dalam bermain alat musik, seperti gitar, piano, drum, biola, atau alat musik lainnya, sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Selain itu, mereka juga akan belajar tentang teori musik, notasi, dan praktik bermusik secara bersama-sama. Program sanggar musik ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada anak-anak remaja untuk mengembangkan bakat dan minat mereka di bidang musik. Selain itu, program ini juga dapat membantu mereka dalam mengungkapkan kreativitas, meningkatkan kepercayaan diri, serta memperluas wawasan mereka tentang musik.

Musik adalah salah satu bentuk seni yang banyak digemari oleh anak-anak remaja, orang dewasa bahkan masyarakat. Namun, seringkali akses terhadap kegiatan musik menjadi sulit karena biayanya yang mahal. Hal ini dapat menjadi kendala bagi anak-anak yang tidak memiliki akses atau kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan musik.

1. Peran Sanggar Rumah Cahaya Sanggar

Rumah Cahaya dapat memainkan peran penting dalam memberikan akses dan kesempatan kepada anak-anak untuk terlibat dalam kegiatan musik. Dengan membuat program-program yang terjangkau atau bahkan gratis, sanggar ini dapat memberikan kegiatan positif kepada anak-anak yang sebelumnya tidak memiliki kegiatan.

Manfaat Kegiatan Musik bagi Anak-anak

Kegiatan musik memiliki banyak manfaat bagi perkembangan anak-anak. Beberapa manfaat seperti berikut:

1. Pengembangan Kreativitas: Melalui kegiatan musik, anak-anak dapat mengembangkan kreativitas mereka dalam menciptakan dan mengekspresikan musik.
2. Peningkatan Kemampuan Kognitif Bermain musik melibatkan pemrosesan informasi yang kompleks, seperti membaca notasi musik, memahami ritme, dan mengkoordinasikan gerakan tangan dan jari. Hal ini dapat membantu meningkatkan kemampuan kognitif anak-anak.
3. Pengembangan Kemampuan Sosial: Berpartisipasi dalam kegiatan musik, seperti bermain dalam sebuah ansambel atau paduan suara, dapat membantu anak-anak belajar bekerja sama dalam tim, mendengarkan dan merespons orang lain, serta menghargai kontribusi setiap individu.
4. Peningkatan Keterampilan Emosional: Musik memiliki kekuatan untuk mempengaruhi emosi seseorang. Melalui kegiatan musik, anak-anak dapat belajar mengenali dan mengungkapkan emosi mereka dengan cara yang positif.

2. Dampak Positif Program Sanggar Rumah Cahaya

Dengan adanya program-program musik yang terjangkau atau gratis dari Sanggar Rumah Cahaya, anak-anak yang sebelumnya tidak memiliki akses atau kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan musik dapat mendapatkan manfaat yang signifikan. Mereka dapat mengembangkan minat dan bakat musik mereka, meningkatkan keterampilan mereka, dan mendapatkan pengalaman yang positif dalam lingkungan yang mendukung.

Program ini dapat membantu mengurangi kesenjangan akses terhadap kegiatan musik antara anak-anak dari latar belakang ekonomi yang berbeda. Dengan memberikan kesempatan yang sama kepada semua anak, Sanggar Rumah Cahaya dapat membantu menciptakan lingkungan yang inklusif dan merangsang perkembangan anak remaja.

B. Pelaksanaan Kegiatan Program

A. Sosialisasi Program ke Warga

Selama penelitian, peneliti melakukan sosialisasi terkait program Rumah Cahaya kepada masyarakat dan anak remaja agar mereka mengetahui program-program yang dijalankan oleh Rumah Cahaya. Selain itu, peneliti juga melakukan pertemuan dengan ketua RT setempat untuk menggambarkan dan mengkomunikasikan program-program Rumah Cahaya agar ketua RT setempat dapat menyampaikannya kepada warganya. Dalam upaya sosialisasi ini, peneliti menggunakan berapa metode yaitu.

Pertemuan dengan Ketua RT. Peneliti melakukan pertemuan khusus dengan ketua RT setempat. Dalam pertemuan ini, peneliti menjelaskan program-program Rumah Cahaya secara gamblang kepada ketua RT agar ia dapat dengan mudah memahami dan menyampaikan informasi terkait program Rumah Cahaya kepada warganya. Peneliti juga memberikan materi dan dokumen terkait program-program tersebut kepada ketua RT agar ia memiliki referensi yang lengkap.



Gambar 1.2 Sowan ke rumah Pak RT

untuk mengenalkan Rumah Cahaya kepada banyak orang, peneliti, dan pihak dari lembaga terkait, melakukan inisiatif pertemuan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan mengenalkan program-program yang ada di Rumah Cahaya. Pertemuan ini juga dimaksudkan untuk mengenalkan apa itu Rumah Cahaya kepada masyarakat luas. Kedatangan kami sangat disambut baik oleh masyarakat setempat dan Ketua RT di Desa Limo, Depok. Masyarakat dan Ketua RT menyambut dengan antusias dan tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang Rumah Cahaya dan program-program yang ditawarkan. Dalam pertemuan ini, peneliti memaparkan informasi tentang tujuan Rumah Cahaya, program-program yang mereka jalankan, serta manfaat yang dapat diperoleh oleh masyarakat terutama para remaja di desa limo depok melalui partisipasi dalam program tersebut.

Peneliti juga menjelaskan bahwa Rumah Cahaya adalah sebuah lembaga yang berfokus pada kesehatan mental para remaja, anak-anak dan remaja yang bisa mereka manfaatkan untuk berkonsultasi terkait kesehatan mental atau menanyakan hal-halterkait pergaulan dengan teman yang salah bisa

menyebabkan dampak buruk yang sangat berbahaya untuk diri mereka dan masa depan mereka.

Rumah Cahaya juga menyediakan berbagai program dan kegiatan seperti seminar, lokakarya, pelatihan, dan penelitian kolaboratif. Tujuan utama Rumah Cahaya adalah untuk mencegah pengaruh pergaulan yang salah terhadap remaja dan juga kesehatan mental remaja.

Dalam pertemuan ini, peneliti juga menyampaikan manfaat yang dapat diperoleh oleh masyarakat melalui partisipasi dalam program-program Rumah Cahaya. Partisipasi dalam kegiatan-kegiatan tersebut dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, mereka dalam melihat pergaulan anak-anak mereka untuk tidak terjerumus kedalam pergaulan yang salah sehingga anak-anak mereka tidak terlibat atau tidak melakukan, kenakalan-kenakalan yang berdampak negatif terhadap diri mereka sendiri.

Setelah penjelasan tersebut, masyarakat dan Ketua RT menunjukkan minat dan antusiasme mereka untuk bekerja sama dengan Rumah Cahaya dalam mengembangkan pengetahuan dan pemahaman mereka mengenai pentingnya kesehatan mental remaja dan mengontrol pergaulan anak-anak mereka di desa mereka.

Mereka menyambut dengan baik program-program yang ditawarkan dan berharap dapat mengadakan kerja sama dalam program-program mereka juga berharap dengan adanya program-program di Rumah Cahaya ini anak-anak mereka dapat pengetahuan dan pemahaman tentang pergaulan yang baik dan benar sehingga mereka tidak terjerumus kedalam pergaulan-pergaulan yang salah. Dengan adanya pertemuan ini, diharapkan masyarakat dan pihak terkait dapat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang Rumah Cahaya dan manfaat yang dapat diperoleh melalui partisipasi dalam program-program Rumah Cahaya. Ini juga menjadi kesempatan untuk memperkuat hubungan antara Rumah Cahaya, peneliti, dan masyarakat dalam upaya bersama untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai pentingnya kesehatan

mental remaja dan memperhatikan anak-anak mereka agar tidak bergaul dengan orang yang salah

B. Pelatihan SDM

Selama PPM (Praktik Profesi Mahasiswa) peneliti diberikan kesempatan untuk memperdalam pengetahuan tentang kenakalan remaja melalui penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Rumah Cahaya. Di Rumah Cahaya, peneliti juga belajar tentang penyebab atau faktor-faktor serta dampak dari kenakalan remaja. Melalui penelitian ini, peneliti dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena kenakalan remaja dan kontribusi mereka terhadap masyarakat.

Dalam penelitian, Peneliti menggunakan metode penelitian yang relevan untuk mengumpulkan data dan menganalisisnya. Peneliti juga melakukan wawancara dengan remaja yang terlibat dalam kenakalan remaja untuk memahami perspektif mereka dan mendapatkan informasi yang lebih lengkap. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang penyebab dan faktor-faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja, sehingga dapat membantu peneliti dan pihak Rumah Cahaya untuk melakukan pencegahan yang lebih efektif. Selain itu, penelitian ini. Selain itu juga peneliti dapat mengungkapkan dampak negatif dari kenakalan remaja, baik bagi individu maupun masyarakat. Peneliti juga bekerja sama dengan Rumah Cahaya.

1. Peneliti melakukan kunjungan ke Madrasah Ibtidaiyah (MI)



Gambar 1.3 :kunjungan ke Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Peneliti juga melakukan kunjungan ke sekolah-sekolah terdekat untuk menawarkan program-program Rumah Cahaya dan menjalin kerja sama dengan sekolah terkait. Tujuan dari kerja sama ini adalah untuk menjalankan program Rumah Cahaya di sekolah-sekolah, termasuk Madrasah Ibtidaiyah. Salah satu program yang ditawarkan oleh peneliti adalah program sanggar. Program ini mencakup berbagai macam kegiatan yang dapat dilakukan di dalamnya. Melalui program ini, siswa dapat mengembangkan minat dan bakat mereka dalam berbagai bidang, seperti musik, menari, atau desainer atau editor video dan membuat poster poster melalui aplikasi moderen yakni aplikasi canva. Program sanggar bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi diri mereka dan mengembangkan kreativitas.

Selain itu, peneliti juga menawarkan seminar psikoedukasi mengenai kenakalan remaja di sekolah tersebut. Seminar ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada siswa tentang pentingnya pergaulan yang baik dan memberikan pemahaman tentang bahaya kenakalan remaja. Dalam seminar ini, siswa akan diberikan informasi dan pengetahuan tentang dampak negatif kenakalan remaja serta strategi untuk menghindarinya. Tujuannya adalah agar siswa memiliki kesadaran yang lebih tinggi tentang pentingnya menjaga perilaku yang baik dan menghindari tindakan yang dapat merugikan masa depan mereka sendiri.

Melalui kerja sama ini antara Rumah Cahaya dan sekolah, diharapkan siswa dapat memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan yang bermanfaat dalam mengembangkan potensi diri dan menghindari kenakalan remaja. Dengan adanya program-program ini, siswa akan memiliki kesempatan yang lebih baik untuk tumbuh dan berkembang secara positif, serta memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang pentingnya pergaulan yang sehat dan bertanggung jawab.

2. Survei lapangan dengan melakukan wawancara



Gambar 1.4 Survei Lapangan

Melakukan survei lapangan untuk mewawancarai para remaja di jalan dan anak sekolah yang peneliti temui. Tujuan dari survei ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi mereka sehingga terlibat dalam kenakalan remaja yang sangat berbahaya bagi diri mereka dan masa depan mereka. Hasil survei menunjukkan bahwa salah satu faktor yang signifikan adalah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Menurut Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN), penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini membuat remaja yang terpapar narkoba menjadi lebih rentan sebagai pengguna jangka panjang, karena mereka memiliki waktu yang cukup panjang dalam mengonsumsi narkoba.

Selain faktor penyalahgunaan narkoba, faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi terjadinya kenakalan remaja dapat bervariasi. Beberapa penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi faktor-faktor

seperti kurangnya pengawasan orang tua, pergaulan yang buruk, kurangnya pendidikan dan pemahaman tentang bahaya kenakalan remaja, serta faktor lingkungan sosial dan budaya.

3. Seminar terkait komunikasi yang efektif dengan anak



Gambar 5.1 Seminar Psikolog Klinis anak dan remaja

Rumah Cahaya dan peneliti juga mengadakan kegiatan seminar setiap minggu sekali. Seminar ini membahas tentang menemukan seni berkomunikasi dalam memperkuat hubungan orang tua dengan anak. Dalam seminar ini, peserta diajarkan keterampilan mendengar dengan baik, mengatasi hambatan dalam berkomunikasi, mengajukan pertanyaan untuk membuka dialog, mengungkapkan emosi dengan bijak, dan membangun disiplin positif melalui komunikasi. Tujuannya adalah untuk menemukan cara-cara baru dalam menjalin keakraban dan memperkuat ikatan dengan anak dan keluarga.

Semua materi ini disampaikan oleh ibu Dra Viera Adella, M.Psi., seorang psikolog yang memiliki pemahaman yang sangat penting bagi orang tua dan keluarga tentang pentingnya komunikasi dan mengobrol dengan anak. Dalam seminar ini, ibu Dra Viera Adella, M.Psi. menekankan betapa pentingnya komunikasi yang baik antara orang tua dan anak. Dengan berkomunikasi secara terbuka dan mendalam dengan anak-anak, orang tua dapat mencegah anak mencari teman untuk bercerita di luar rumah, yang dapat mengakibatkan anak

terjebak dalam kasus kenakalan remaja karena memilih teman yang salah.

Melalui seminar ini, diharapkan orang tua dan keluarga dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya komunikasi dalam membangun hubungan yang kuat dengan anak-anak mereka. Dengan keterampilan komunikasi yang baik, orang tua dapat menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi anak-anak untuk berbagi pemikiran, emosi, dan pengalaman mereka. Ini bertujuan untuk mencegah anak-anak terjebak dalam lingkaran teman yang buruk dan mempromosikan perilaku yang positif.

4. Memperkenalkan program Rumah Cahaya pada siswa



Gambar 6.1 Sosialisasi

Kegiatan sanggar juga mengharuskan peneliti mencari siswa yang ingin menjadi peserta program, terutama program sanggar yang membutuhkan peserta. Oleh karena itu, peneliti melakukan survei lapangan untuk mencari peserta. Selama survei, peneliti juga mengenalkan peserta tentang Rumah Cahaya dan program-program yang ditawarkan, terutama program sanggar musik. Selain itu, peneliti juga memberikan edukasi kepada peserta mengenai dampak buruk dari kenakalan remaja dan pentingnya kesehatan mental mereka. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta tentang konsekuensi negatif dari perilaku kenakalan remaja dan pentingnya menjaga kesehatan mental mereka.

Dalam mencari peserta, peneliti dapat menggunakan berbagai metode, termasuk mengunjungi sekolah-sekolah terdekat, berkoordinasi dengan guru atau kepala sekolah, atau melibatkan komunitas lokal. Tujuannya adalah untuk menjangkau sebanyak mungkin siswa yang berpotensi tertarik dan memenuhi syarat untuk menjadi peserta program sanggar. Kendala jarak dan akses dari rumah peserta ke Rumah Cahaya memang menjadi hambatan bagi mereka yang ingin mengikuti program, terutama program sanggar musik. Meskipun begitu, program sanggar musik tetap berjalan meskipun belum begitu aktif. Terdapat dua hingga tiga orang anak yang sering datang untuk mengikuti program sanggar musik.

Namun, keterbatasan alat musik di Rumah Cahaya juga menjadi faktor yang membuat program sanggar musik tidak berjalan secara maksimal. Hal ini dapat mempengaruhi pengalaman dan kemampuan peserta dalam mengembangkan minat dan bakat mereka di bidang musik. Untuk mengatasi kendala ini, Rumah Cahaya dan peneliti dapat mencari solusi alternatif, seperti menjalin kerja sama dengan pihak lain dan membawah alat musik yang di miliki dirumah peneliti juga membawah alat musik dari asrama ke Rumah Cahaya agar program sanggar musik tetap berjalan. Dengan demikian, program sanggar musik dapat berjalan dengan lebih baik dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi peserta.

5. Mengadakan kegiatan penyuluhan psikoedukasi di kantor PWNU mengenai bahaya internet dan konten negatif



Gambar 8.1 Kegiatan Penyuluhan psikoedukasi

Untuk mengatasi dampak buruk dari kenakalan remaja peneliti dan Rumah Cahaya memberikan edukasi kepada pemuda dan remaja mengenai pentingnya pergaulan yang sehat, peneliti mengajukan masukan untuk mengadakan kegiatan penyuluhan psikoedukasi di kantor PWNU II. Dalam kegiatan ini, pemateri juga menyampaikan informasi tentang dampak buruk konten negatif di internet terhadap pemuda Islam di Indonesia, yang dapat mempengaruhi pemuda dan remaja untuk melakukan tindakan yang tidak diinginkan.

Penyuluhan psikoedukasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pemuda dan remaja tentang pentingnya menjaga pergaulan yang sehat dan memahami dampak negatif dari konten negatif di internet. Dengan pemahaman yang lebih baik, diharapkan pemuda dan remaja dapat membuat keputusan yang lebih bijaksana dalam pergaulan mereka dan menghindari perilaku yang merugikan. Melalui kegiatan ini, peneliti berharap dapat memberikan edukasi yang bermanfaat kepada pemuda dan remaja, serta meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya menjaga kesehatan mental dan menghindari perilaku yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. Kegiatan penyuluhan ini juga dihadiri oleh mahasiswa dan STAI SADRA, serta organisasi eksternal seperti PMII. Rumah Cahaya juga sangat menyambut baik saran dari peneliti untuk mengadakan kegiatan

penyuluhan, sehingga kegiatan penyuluhan psikoedukasi ini dapat berjalan dengan maksimal

C. Analisis Kegiatan Program

Selama menjalankan kewajiban dengan mengikuti program praktik mahasiswa (PPM). Program yang di adakan di rumah cahaya tidak begitu berjalan karena keterbatas sarana prasarana dan juga sulit mendapatkan peserta yang mau mengikuti program rumah cahaya sehingga program yang benar-berjalan hanya kegiatan psikoedukasi dan kegiatan penyeluhan sedangkan kegiatan atau program sanggar sendiri masih belum terlalu berjalan dengan baik karena terhalang dengan keterbatasan alat dan peserta yang punya minat untuk mengikuti program sanggar. Selama menjalankan kewajiban dengan mengikuti program praktik mahasiswa (PPM), terdapat kendala dalam pelaksanaan program di Rumah Cahaya. Beberapa kendala yang dihadapi antara lain keterbatasan sarana dan prasarana serta sulitnya mendapatkan peserta yang mau mengikuti program Rumah Cahaya. Sebagai hasilnya, program yang dapat berjalan dengan baik hanyalah kegiatan psikoedukasi dan kegiatan penyuluhan, sementara kegiatan atau program sanggar masih mengalami kendala dengan keterbatasan alat dan peserta yang berminat. Keterbatasan sarana dan prasarana dapat menjadi hambatan dalam menjalankan program di Rumah Cahaya. Sarana dan prasarana yang terbatas membatasi jenis kegiatan atau program yang dapat dilakukan, serta mempengaruhi kualitas pelaksanaan program tersebut. Untuk mengatasi kendala ini, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan fasilitas yang ada atau mencari alternatif solusi yang sesuai dengan kondisi yang ada. Selain itu, sulitnya mendapatkan peserta yang mau mengikuti program Rumah Cahaya juga menjadi tantangan dalam pelaksanaan program. Mungkin ada faktor-faktor seperti kurangnya sosialisasi, kurangnya minat dari masyarakat, atau kendala lain yang membuat sulitnya mendapatkan peserta. Dalam mengatasi kendala ini, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan promosi dan sosialisasi program agar lebih banyak

orang yang tertarik dan mau mengikuti program di Rumah Cahaya. Dalam konteks program sanggar, terdapat kendala dengan keterbatasan alat dan peserta yang berminat. Keterbatasan alat dapat mempengaruhi jenis kegiatan atau program yang dapat dilakukan di sanggar. Selain itu, sulitnya mendapatkan peserta yang berminat juga dapat membatasi perkembangan program sanggar. Untuk mengatasi kendala ini, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan fasilitas dan alat yang tersedia di sanggar, serta melakukan promosi secara lebih luas agar lebih banyak orang yang tertarik untuk mengikuti program sanggar.

1. Target

Dalam kegiatan Praktik profesi mahasiswa (PPM), target yang ingin dicapai adalah memberikan pemahaman kepada remaja tentang dampak buruk kenakalan remaja melalui program sanggar musik di Rumah Cahaya. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan memberikan manfaat bagi mahasiswa yang sedang melakukan PPM, seperti mendapatkan pengalaman di lapangan atau dunia nyata. Melalui program sanggar musik di Rumah Cahaya, diharapkan remaja dapat memahami dampak buruk dari kenakalan remaja. Program ini dapat memberikan wadah yang positif bagi remaja untuk menyalurkan minat dan bakat mereka dalam bidang musik. Dengan berpartisipasi dalam kegiatan musik, remaja dapat mengembangkan kreativitas, kerjasama tim, dan disiplin. Selain itu, melalui proses berkarya dan berlatih secara teratur, mereka juga dapat mengalami perkembangan pribadi yang positif.

Bagi saya sebagai mahasiswa yang sedang melakukan PPM, kegiatan ini memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman di lapangan atau dunia nyata. Melalui interaksi langsung dengan remaja dan pelaksanaan program sanggar musik, saya juga dapat belajar tentang tantangan dan kebutuhan yang dihadapi oleh remaja dalam menghadapi kenakalan remaja. Selain itu juga dapat melatih keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan pemecahan masalah melalui pengelolaan program dan interaksi dengan remaja. Dalam hal ini, target yang ingin dicapai adalah

memberikan pemahaman kepada remaja tentang dampak buruk kenakalan remaja melalui program sanggar musik Rumah Cahaya, sambil memberikan manfaat bagi msaya yang sedang melakukan PPM. Melalui pengalaman ini, diharapkan remaja dapat menghindari kenakalan remaja dan mengembangkan bakat mereka dalam bidang musik, sementara saya dapat memperoleh pengalaman berharga dalam berinteraksi dengan remaja dan mengelola program di lapangan.

2. Kendala yang di hadapi

Selama menjalankan tugas PPM (praktik profesi mahasiswa). Ada beberapa kendala yang sering di alami seperti susah mencari siswa untuk di ajak ke tempat atau kekantor rumah cahaya untuk di ajarkan dan menjalankan program saggar karena rumah cahaya juga baru pindahan dari kantor lama ke kantor baru sehingga siswa atau masyarakat yang ada di desa tersebut masih banyak belum mengetahui apa itu rumah cahaya sehingga sangat sulit untuk mengajak anak-anak mereka untuk mengikuti program sanggar. Selain itu juga terdapat beberapa kendala seperti siswa itu terhambat untuk datang ke rumah cahaya karena jadwal program dan jadwal sekolah mereka bertabrakan sehingga mereka tidak bisa datang ke rumah cahaya karena harus bersekolah. Dan selain itu juga sarana prasarana atau fasilitas untuk program rumah cahaya juga sangat terbatas sehingga untuk menjalankan program sanggar juga begitu sulit karena tidak ada alat yang memang benar-benar di perlukan.

Sedangkan kendala yang di alami di program konseling sendiri adalah sulit mencari peserta psikedukasi dan juga ketika ada promosi-promosi dari manager tentang program konseling psikedukasi banyak peserta yang konsultasi sehingga tidak bisa di atasi oleh pihak rumah cahaya karena banyak klien yang berkunjung untuk konsultasi, sedangkan tim dari rumah cahaya yang menangani peserta juga terbatas. Akan tetapi jika tidak ada promosi yang di lakukan oleh manager atau dari pihak rumah cahaya itu sangat sulit mendapatkan peserta dan juga kesulitan yang sering di hadapi juga ketika ingin melakuka kegiatan psikedukasi itu sulit dalam dalam hal merencanakan untuk melakukan kegiatan psikedukasi dan juga sulit

dari sisi kemitraannya untuk melakukan kegiatan psikedukasi. Sedangkan program kreativitas siswa itu sangat sulit mencari tenaganya dari luar untuk mengadakan program kreativitas siswa.

3. Cara mengatasi kendala

Adapun dengan masalah-masalah yang sudah di jelaskan di atas seperti susah mendapatkan siswa untuk di ajak kerumah cahaya karena takut dengan alasan takut dan tidak mendapatkan kepercayaan dari mereka untuk mengatasinya dengan melakukan kunjungan ke rumah-rumah warga atau orang tua mereka untuk mendapatkan kepercayaan pada orang tua mereka sehingga mereka di arahkan dan mengizinkan anak-anak mereka untuk mengikuti kegiatan di rumah cahaya. Dan juga memperkenalkan rumah cahaya ke orang tua atau warga di kampung limo tempat di mana saya melakukan tugas PPM (Praktik profesi mahasiswa) agar mereka tau apa itu rumah cahaya warga di kampung tersebut atau para orang tua, apa rumah cahaya terutama para siswa atau anak-anak di kampung tersebut. Karena rumah cahaya juga baru pindahan dari kantora.

Sedangkan untuk kendala sarana prasarana untuk program sanggar sangat kurang fasilitas atau alat yang di perlukan sehingga untuk mempermudah berjalannya kegiatan sanggar kita menyediakan alatnya sendiri seperti alat musik, tablet untuk ngedesain sehingga program yang di adakan juga berjalan sesuai rencana. Adapun tentang kendala siswa yang terhambat datang karena bertepatan dengan jam sekolah kita merubah jadwal program yang seharusnya pagi di pindahkan ke sore sehingga siswa yang mau datang juga tidak terhambat karena jadwal seklah.

Sedangkan untuk kendala-kendala yang di alami dalam program konseling psikedukasi sendiri saya sebagai mahasiswa yang melakukan PPM (Praktik profesi mahasiswa) mengusulkan atau mengadakan kegiatan penyuluhan ke sekolah-sekolah untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga mental anak-anak atau siswa dan juga memberikan edukasi dan pemahaman, tentang pentingnya menjaga kesehatan mental dan juga dampak

buruk dari pergaulan bebas dan membangun komunikasi dan hubungan yang baik dan bertanggung jawab.

BAB IV

A. Kesimpulan

Penelitian tentang kenakalan remaja di rumah Cahaya juga dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja. Faktor-faktor ini dapat meliputi lingkungan sosial, pengaruh teman sebaya, pendidikan, dan keluarga. Dengan memahami faktor-faktor ini, penelitian ini dapat memberikan masukan yang berguna bagi pengembangan program-program yang efektif dalam menangani masalah kenakalan remaja. Misalnya, penelitian ini dapat mengidentifikasi peran yang dapat dimainkan oleh keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam mencegah dan mengatasi kenakalan remaja. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan tentang program-program yang telah dilakukan oleh Rumah Cahaya dan sejauh mana program-program ini efektif dalam mengubah perilaku remaja yang negatif

menjadi perilaku yang lebih positif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode ini digunakan peneliti untuk memahami pengalaman dan perspektif remaja secara mendalam melalui wawancara, observasi, dan analisis konten. Dengan menggunakan metode kualitatif, peneliti dapat mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena kenakalan remaja di Rumah Cahaya. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang upaya yang dilakukan oleh Rumah Cahaya dalam menangani kenakalan remaja. Dalam penelitian ini, peneliti dapat melakukan observasi dan wawancara dengan remaja yang tinggal di rumah Cahaya, serta mempelajari program-program yang dijalankan oleh lembaga. Dengan demikian, peneliti dapat mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang upaya yang dilakukan oleh rumah Cahaya dalam mencegah dan mengatasi kenakalan remaja. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kenakalan remaja dan memberikan masukan yang berguna bagi pengembangan program-program yang efektif dalam menangani masalah kenakalan remaja ini. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja dan upaya-upaya

B. Saran

Saran untuk mengatasi kendala dalam kegiatan PPM
(Praktik Profesi Mahasiswa)

1. Membangun hubungan dengan orang tua dan masyarakat:
Lakukan kunjungan ke rumah-rumah warga atau orang tua siswa untuk membangun kepercayaan dan memperkenalkan Rumah Cahaya. Jelaskan tujuan dan manfaat program sanggar musik sehingga mereka dapat memahami dan memberikan izin kepada anak-anak mereka untuk mengikuti kegiatan.

2. Promosi dan sosialisasi: Lakukan promosi dan sosialisasi tentang Rumah Cahaya dan program sanggar musik di lingkungan sekitar, seperti melalui brosur, pengumuman di sekolah, dan media sosial. Dengan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang program ini, diharapkan akan lebih mudah menarik minat siswa dan mendapatkan partisipasi yang lebih banyak.
3. Fleksibilitas jadwal: Rencanakan jadwal program sanggar musik di Rumah Cahaya agar tidak bertabrakan dengan jadwal sekolah siswa. Misalnya, jika siswa memiliki jadwal sekolah pada pagi hari, pindahkan kegiatan sanggar musik ke sore hari agar siswa dapat berpartisipasi tanpa menghambat kehadiran mereka di sekolah.
4. Peningkatan fasilitas dan sarana prasarana: Lakukan upaya untuk memperoleh atau menyediakan alat musik dan peralatan lain yang diperlukan untuk menjalankan program sanggar musik. Bekerjasama dengan pihak terkait, seperti lembaga atau organisasi yang peduli terhadap pendidikan dan seni, serta melibatkan masyarakat lokal untuk mendukung penyediaan fasilitas yang dibutuhkan.

Saran untuk mengatasi kendala dalam program konseling psikedukasi

1. Kerjasama dengan sekolah: Bekerjasama dengan sekolah-sekolah untuk mengadakan kegiatan penyuluhan dan konseling psikedukasi. Melalui kerjasama ini, dapat lebih mudah mengakses peserta dan mengatasi kendala dalam mencari peserta.
2. Penjadwalan kegiatan: Merencanakan kegiatan konseling psikedukasi dengan baik dan melibatkan pihak terkait, seperti guru dan staf sekolah, untuk memastikan kegiatan dapat dilaksanakan dengan lancar. Koordinasikan jadwal kegiatan

agar tidak bertabrakan dengan kegiatan lain yang diadakan di sekolah.

3. Promosi yang terarah: Melakukan promosi yang lebih terarah dan sesuai target audience, misalnya dengan mengirimkan surat undangan kepada siswa yang dianggap membutuhkan atau memberikan informasi kepada guru dan staf sekolah tentang program konseling psikedukasi.
4. Pengembangan kemitraan: Membangun kemitraan dengan lembaga atau organisasi terkait dalam bidang konseling psikedukasi untuk mendapatkan dukungan dan sumber daya yang diperlukan dalam melaksanakan kegiatan.

Saran untuk mengatasi kendala dalam program kreativitas siswa

1. Mencari tenaga pengajar: Melakukan pencarian tenaga pengajar dari luar, seperti komunitas seni atau individu dengan keahlian dalam bidang kreativitas, untuk mengadakan program kreativitas siswa. Melalui kolaborasi dengan tenaga pengajar yang berpengalaman, program kreativitas siswa dapat berjalan dengan baik.
2. Meningkatkan kemitraan: Mengembangkan kemitraan dengan lembaga atau organisasi yang memiliki fokus pada pengembangan kreativitas siswa. Melalui kemitraan ini, dapat memperoleh dukungan dan sumber daya yang diperlukan untuk menjalankan program kreativitas siswa.
3. Mengoptimalkan sumber daya internal: Menggunakan sumber daya internal yang ada di Rumah Cahaya, seperti melibatkan mahasiswa atau staf yang memiliki keahlian atau minat dalam bidang kreativitas, untuk menjadi fasilitator atau pengajar dalam program kreativitas siswa.
4. Rencanakan kegiatan dengan baik: Menyusun rencana kegiatan yang terperinci dan memperhitungkan segala aspek, termasuk

sumber daya yang tersedia dan kebutuhan siswa. Dengan merencanakan dengan baik, dapat menghind

DAFTAR PUSTAKA

- Edi Azwar, *program pengalaman lapangan magang terhadap kepercayaan mahasiswa Pendidikan jasmani Kesehatan* <file:///C:/Users/PRIVATE/Downloads/895-Article%20Text-1610-1-10-20200407.pdf> universitas serambi mekkah
- Ismail hasan; musdalifah *pengembang potensi melalui efektivitas melalui program magang kependidikan jurnal Pendidikan edumaspul volum 2-no 1, febuari*,
- Suharni mohd haramen, tahun 2018 *“Dampak Negatif Pergaulan Bebas terhadap Generasi Muda menurut Tinjauan Pendidikan Agama Islam,” dalam Jurnal Pengajaran dan Kajian Islam, Vol. 1 No. 1 Tahun 2001, hal. 28-2*

- Suharni mohd haramen, 2018 *“Dampak Negatif Pergaulan Bebas terhadap Generasi Muda menurut Tinjauan Pendidikan Agama Islam,” dalam Jurnal Pengajaran dan Kajian Islam, Vol. 1 No. 1 Tahun 2001, hal. 28-2*
- Sukaena, *Visi dan Misi Rumah Cahaya*, <https://rumahcahaya.web.id>, diakses pada Tanggal, 23 Agustus

LAMPIRAN LAMPIRAN

C. Foto-Foto Rumah Cahaya



Gambar 1.1: Foto Kantor Rumah Rahaya Dari Jauh Di Belakang Caffè Jendela Jiwa



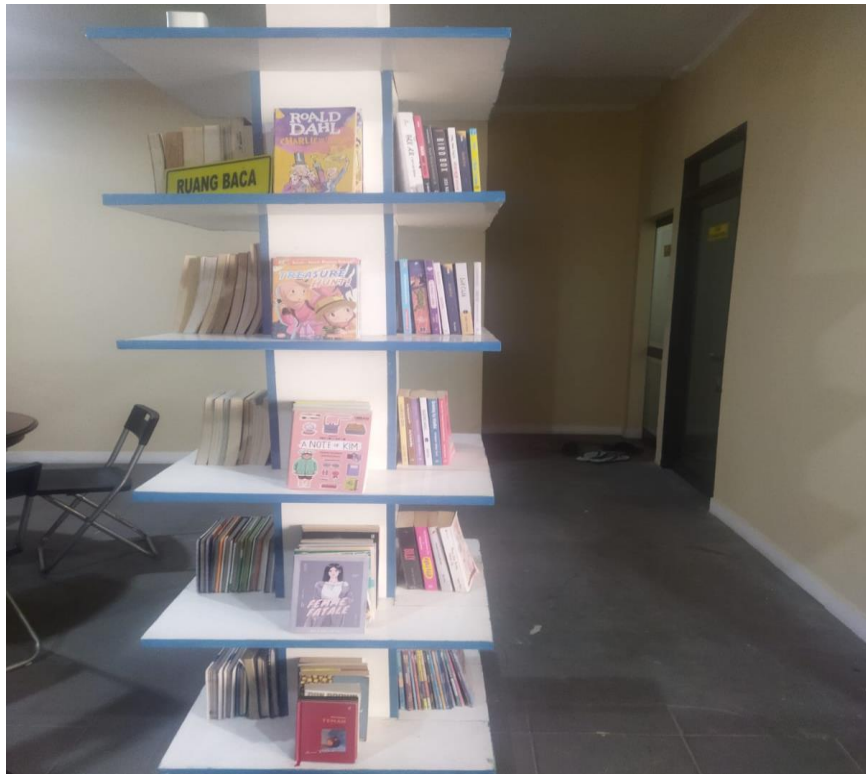
Gambar 1.2 Foto Perbaikan Ruang Kreativitas Anak-Anak



Gambar 1.3 : Ruang Konsultasi



Gambar 1.4 : foto Ruang Baca 1



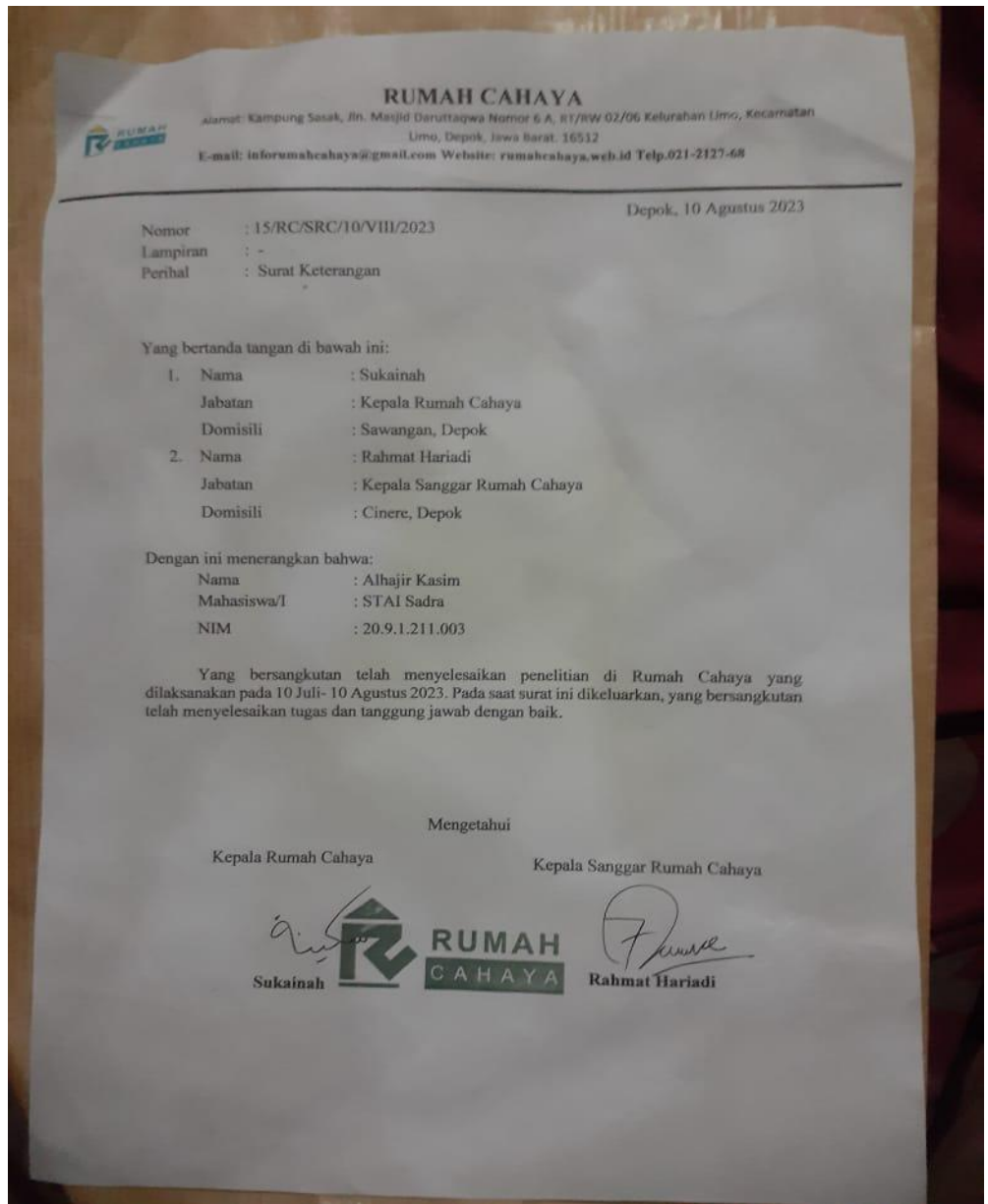
Gambar 1.5 Foto Ruangan Baca 2



Gambar 1.6 Foto Ruangan Kreativitas Anak-anak



Gambar 1.7 Foto Ruangan Musik Dan Podcast



Gambar 1.8 : Surat Keterangan Dari Rumah Cahaya



Gambar 1.9 : kunjungan dosen pembimbing ke rumah cahaya untuk melihat proses kegiatan PPM di rumah cahaya



Gambar 1.10 Melakukan pertemuan dengan pihak rumah yang akan mengarahkan peneliti ketika melakukan kegiatan PPM. Dan juga memperkenalkan rumah cahaya yang lebih dalam kepada peneliti



Gambar 1.11 mengikuti semir yang di adakan oleh rumah cahaya



Gambar 1.12 kegiatan penyuluhan di kantor PWNU II

D. Jadwal kegiatan PPM

2	Menyusun laporan dan mempersiapkan program yang akan di jalankan	15 juli 2023	penjelasan tentang lembaga dan program
3	Melakukan survei lapangan	17julli 2023	Survei lapangan mencari anak-anak untuk di ikutkan program sanggar RC
4	Menjalankan program, penjelasan, survei	18 Juli 2023	Melakukan wawancara di lapangan
5	Survei lapangan untuk yang ke tiga kalinya	20 juli2023	Survei lapangan mencari anak-anak untuk di ikutkan mengikuti program sanggar RC
6	Persiapan kegiatan psikoedukasi di kantor PWNU	24 Juli 2023	Membentuk panetia untuk kegiatan psikoedukasi di kantor PWNU
7	Kegiatan psikoedukasi di kantor pwnu	25 juli 2023	Berperan sebagai panetia program psikoedukasi rumah cahaya
8	Memperbaiki laporan sanggar rumah cahaya	26 juli 2023	Menulis ulang laporan program sanggar rumah cahaya
9	Survei lapangan kembali	31 Juli 2023	Melakukan survei lapangan untuk mencari siswa atau anak-anak remaja untuk mengikuti

			program sanggar rumah cahaya
10	Seminar program tentang penggunaan gawai	1 Agustus 2023	Menjadi anggota seminar dengan mendengarkan materi yang di sampaikan oleh pemateri
11	Mendatangkan sekolah terdekat untuk mengajukan program rumah cahaya	2 Agustus 2023	Melakukan survei lapangan di sekolah terdekat dan mengajukan program rumah cahaya
12	Wawancara dengan pihak rumah cahaya	7 Agustus 2023	Melakukan wawancara terkait rumah cahaya
13	Penyusunan dan pembekalan rumah cahaya	9 Agustus 2023	Menyusun laporan program sanggar rumah cahaya
14	Survei lapangan	10 Agustus 2023	Melakukan survei lapangan mencari anak-anak sekolah untuk mengikuti kegiatan

